

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Hal ini karena neuristik, maksudnya adalah harus sesuai adanya non hitung, dengan wawasan seluas – luasnya dan alternatif sebanyak-banyaknya. Penulisan Kualitatif adalah penelitian yang hasil temuannya tidak berdasar pada hitung – hitungan angka stastitik.¹

Fokus penelitian disini adalah meneiti tentang foto yang meanggar etika foto jurnalistik menurut umum dan perspektif islam di media online detik.com rubrik news edisi januari 2017.

Kriteria data dalam penelitian kualitatif adalah data yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi bukan data yang sekedar terlihat, terucap,tetapi data yang mengandung makna dibalik yang terucap.²

Menurut Lexy J Maleong penelitian kualitatif memiliki ciri – ciri yang membedakan dari penelitiannjenis lainnya, diantaranya:

1. Latar ilmiah
2. Manusia sebagai alat (instrumen) atau sebagai objek penelitian.
3. Deskriptif: data yang dikumpulkan berupa kata – kata, gambar, dan angka – angka.
4. Adanya kriteria khusus untuk keabsaan dan penelitian kualitatif tidak menggunakan validitas, objektivitas, yang lazim digubakan dalam penellitian klasik.³

¹ Lexy J Melleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung:Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6

² Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabet, 2005), hlm. 2

Berdasarkan *Level of explanation* suatu gejala, maka secara umum penelitian itu terdapat rumusan masalah tersendiri, penelitian ini menggunakan rumusan masalah deskriptif adalah suatu rumusan masalah yang memandu peneliti untuk mengeksplorasi dan memotret situasi sosial yaitu akan diteliti secara menyeluruh, luas dan mendalam.⁴

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan and Biklen (1982) adalah sebagai berikut :

1. Dilakukan pada kondisi yang ilmiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) langsung kesumber data dan peneliti adalah instrumen kunci.
2. Penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif. Data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.
3. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dari pada produk atau *outcome*.
4. Penelitian kualitatif melakukan analisis dan secara induktif.
5. Penelitian kualitatif lebih menekankan makna (data dibalik yang teramati).⁵

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dari penelitian ini ialah dari media online Detik.com, sedangkan yang menjadi objek penelitian ini adalah etika foto jurnalistik dalam mempublikasikan di media online Detik.com. jadi bagaimana foto di media online Detik.com apakah melanggar etika foto jurnalistik atau tidaknya.

³ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), hlm. 4-8

⁴ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV. Alfabet, 2005), hlm. 209

⁵ *Ibid.*, hlm. 9-10

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah penelitian itu sendiri. Oleh karena itu penelitian sebagai instrumen juga harus divalidasi seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.⁶ Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar penelitian lebih baik hasilnya dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga mudah diolah. Adapun yang menjadi instrumen penelitian adalah :

1. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi.⁷ Dalam hal ini penelitian melakukan observasi adanya teks dan foto yang melanggar etika foto jurnalistik.

Adapun kriteria kriteria layakannya foto jurnalistik akan di publikasikan

- a) Foto berita harus mampu menonjolkan diri, melawan membanjirnya informasi berita.
- b) Foto berita harus disajikan sedemikian rupa, sehingga dengan mudah diterima oleh pengamat.
- c) Foto berita harus mampu menyajikan beritanya dengan kekayaan detail gambar, yang dengan mudah dapat dikenal. (Prinsip originalitas harus diperhatikan).

⁶*Ibid.*, hlm. 222

⁷*Ibid.*, hlm. 226

- d) Foto berita jangan menyampaikan ulangan dari gaya pemberitaan untuk mencegah efek kebosanan dari pembaca.
- e) Foto berita harus mampu merangsang daerah-daerah sensitif dari proses penyampaian informasi dalam masyarakat.
- f) Foto berita harus benar-benar terjadi karena bila terjadi pemalsuan dalam jangka waktu tertentu dapat terjadi penolakan (prinsip dapat dipercaya harus diperhatikan).

Kriteria foto layaknya di publikasikan yaitu :

- a) Informatif, foto ini mampu menjelaskan dirinya secara ringkas apa yang ingin disampaikan, segera terbaca tanpa harus dibebani kata panjang lebar.
- b) Relevan, Isi yang dikandungnya secara jitu mendukung tema pokok cerita / penulisan, artinya tema foto tidak melenceng dari tema tulisan.
- c) Faktual, Subjek foto tidak diada-adakan tapi memang ada dan sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya.
- d) Otentik,

Ada dua pengertian otentik dalam hasil pemotretan :

1. Subjeknya sendiri hanya fotografer yang bersangkutan yang dapat.
 2. Meskipun ada 10 fotografer yang memotret subjek yang sama, ada suatu hasil yang menunjukkan sudut pandangan yang unik (ada gagasan khas dalam ungkapan visualnya)
- e) Hangat, sesuai dengan prasyarat sebuah berita yaitu tema foto berita itu menyangkut hal kehangatan, subjeknya bukan merupakan hal yang basi hingga betapapun sukses pengambilannya, sebuah foto belum akan bernilai berita jika tidak secepatnya dipublikasikan.

- f) Atraktif, ini menyangkut sosok grafis foto yang mampu tampil secara menggigit atau mencekam, penampilannya tidak hambar tetapi memang secara hidup.⁸

Observasi teks dan foto ini merupakan pengamatan yang bertujuan untuk menganalisa etika yang terdapat pada media online Detik.com pada rubrik news kriminaitas edisi bulan januari 2017.

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dalam penelitian kualitatif.⁹

D. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis semiotika model Charles Sanders Peirce, yaitu model teori segitiga makna (*triangle meaning*) yang ada pada foto-foto yang terpilih dalam rubrik news kriminal di media online Detik.com edisi januari 2017.

Sobur menjelaskan bahwa pemaknaan dalam penelitian ini menggunakan tipologi tanda Peirce atau teori segitiga makna peirce yang antara lain :

Ikon : ikon adalah hubungan kemiripan atau kesamaan antara tanda dan acuannya. Ikon adalah tanda yang muncul dari perwakilan fisik. Misalnya, patung manga di

Indramayu adalah ikon kota Indramayu, patung pangeran diponogoro adalah ikon

pangeran diponogoro, sedangkan gedung sate adalah ikon dari kota Bandung. Indeks :

⁸ Imajiplus.wordpress.com/abaout/dasar-jurnalistik Diakses pada 14 Mei 2017 Jam 01:35

⁹ *Ibid.*, hlm. 240

yaitu tanda yang muncul dari hubungan sebab akibat. Istilah lain untuk indeks yaitu sinyal atau gejala. Misalnya, awan gelap sebagai tanda akan hujan. Symbol : yaitu tanda yang muncul dari kesepakatan. Misalnya, lampu lalu lintas berwarna merah berarti kendaraan harus berhenti.¹⁰

¹⁰ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2016), hlm. 21